

**METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIIQH  
DI MI MI'ARIF NU 02 KARANGGAMBAS  
KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh :**  
**SITI LATIFAH RAHAYUNI**

**NIM. 092334057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN MAPEL FIQIH MI</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	16

2. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran.....	17
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	18
4. Kedudukan Metode Pembelajaran .....	22
5. Pemilihan dan Penentuan Metode Pembelajaran .....	23
B. Mata Pelajaran Fiqih.....	28
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih .....	28
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih .....	28
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih .....	29
4. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih.....	29
C. Metode Pembelajaran Dalam Pembelajaran Fiqih di MI .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
<b>A. PENYAJIAN DATA</b>	
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Karanggambas	
a. Sejarah Berdirinya .....	44
b. Letak Geografis .....	44
c. Visi dan Misi. ....	45
d. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik .....	46
e. Sarana dan Prasarana.....	47

2. Pembelajaran Fiqih di Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas.....	48
3. Metode Pembelajaran Fiqih di Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas .....	54
<b>B. ANALISIS DATA</b>	
1. Analisis Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas.....	66
2. Analisis Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas.....	67
3. Analisis Hasil Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas .....	68
4. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<i>Tabel 1 Keadaan Pendidik MI Ma'arif NU 02 Karanggambas .....</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 2 Keadaan Peserta Pendidik MI Ma'arif NU 02 Karanggambas .....</i>	<i>47</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah dan Guru MI Ma'arif NU 02  
Karanggambas
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Foto kegiatan proses pembelajaran
4. Surat ijin riset individual
5. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Ma'arif NU 02  
Karanggambas
6. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
7. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
8. Surat keterangan pembimbing skripsi
9. Surat bimbingan skripsi
10. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
11. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
12. Surat keterangan seminar proposal skripsi
13. Berita acara seminar proposal skripsi
14. Daftar hadir seminar proposal skripsi
15. Blangko bimbingan skripsi
16. Rekomendasi munaqosyah
17. Surat berita acara sidang munaqosyah
18. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
19. Surat keterangan wakaf perpustakaan
20. Sertifikat BTA PPI

21. Sertifikat KKN

22. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang, ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu, kemampuan guru (*profesionalisme guru*) dalam mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.

Menurut Nana Sudjana (2005:76) Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Menurut M. Sobri Sutikno (2009:88)



menyatakan, “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran adalah suatu faktor yang tidak boleh diabaikan, karena penggunaan metode akan mempengaruhi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran merupakan hubungan sebab akibat, artinya yaitu apabila dalam menentukan metode pembelajaran itu tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Adakalanya, ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran sering menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, bergaya monoton yang akhirnya menimbulkan sikap apatis diri siswa. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut, hendaknya guru memiliki kemampuan dalam memilih menggunakan metode mengajar yang tepat. Ketetapan atau kecermatan yang dipilih harus disesuaikan dengan beberapa faktor antara lain tujuan, sifat dan jenis materi, kesempatan waktu serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode-metode tersebut dan yang paling penting mengetahui tentang peranan dan manfaat dari pada metode yang telah digunakanya.

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu pembelajaran tidak akan dapat terproses secara efektif dan efisien.

Agar dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Seorang guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan hasil belajarpun diharapkan dapat ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu seorang guru harus menggunakan metode dalam pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu seorang guru harus menggunakan metode, dalam hal ini penulis memfokuskan pada mata pelajaran Fiqih. Apa lagi dikaitkan dengan sukses tidaknya suatu program pembelajaran sering dinilai dari segi metode pembelajaran yang di gunakan, sebab metode sangat berfungsi dalam menentukan organisasi isi dan cara mengajar ( Ismail SM, 2008: 18).

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah terutama mata pelajaran Fiqih memang bukanlah masalah mudah, karena membicarakan kualitas pembelajaran berarti berbicara tentang sistem dan metode yang bekerja dalam proses pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan di samping untuk meningkatkan kemauan belajar dan kualitas siswa.

Melihat ada beberapa macam kendala yang di hadapi antara lain : banyaknya materi mata pelajaran Fiqih yang harus di sampaikan, hanya

tersedia 2 jam pelajaran dalam satu minggu, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, serta rendahnya motivasi dari orang tua siswa.

Dengan melihat kendala- kendala di atas muncul pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh?
2. Apakah tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif telah tercapai sepenuhnya?

Sewaktu penulis mengadakan observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU 02 Karangambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, Penulis melihat adanya permasalahan bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Hal ini terlihat ketika mengajar, adanya sebagian guru dalam pelaksanaan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah kemudian di lanjutkan dengan latihan-latihan soal saja, sehingga terlihat jelas siswa merasa bosan dan malas untuk mengerjakan. Padahal seharusnya seorang guru dalam proses pembelajaran harus menerapkan beberapa metode sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien dan pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa sangat memuaskan. ( Sumber : Hasil Observasi, Tanggal 18 September 2015).

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ibu Khoeril Maryamah,S.Pd.I, selaku guru kelas V dan sekaligus pengampu bidang Fiqih diperoleh informasi bahwa pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karangambas di lakukan dengan beberapa metode: ceramah, Tanya jawab,

diskusi, tugas, dan demonstrasi. ( Sumber : Hasil Wawancara, Tanggal 18 September 2015).

Dari informasi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih rinci berbagai hal yang terkait dengan penerapan metode tersebut dalam metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas. Untuk itulah penulis mengadakan penelitian tentang Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, yang berorientasi terutama pada pencarian gambaran tentang metode yang digunakan dalam Metode Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas termasuk hal-hal yang melatar belakangi pemilihan metode tersebut.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian Deskriptif atau penelitian lapangan, dimana penulis akan mendeskripsikan metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian dari masalah yang ada penulis tertarik untuk meneliti lebih rinci dengan judul “ **METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU 02 KARANGGAMBAS KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016** ”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul di atas yaitu: “**Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02**

**Karangambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga"**, maka perlu penulis jelaskan istilah pokoknya sebagai berikut :

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Agar dalam pembahasan tentang pengertian metode pembelajaran lebih terarah dan mudah di pahami, maka penulis terlebih dahulu sajikan rumusan dari para ahli psikologi tentang pengertian metode pembelajaran, diantaranya :

Menurut Ismail SM (2008:8), Metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang berasal dari kata “ Meta ” dan “ *hodos* ” Kata *meta* berarti melalui sedang “ *hodos*” berarti jalan yang harus di lalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Dalam kamus bahasa Indonesia, Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah di tentukan.

Menurut Rosadi Lukman ( 2001:6), Metode pembelajaran adalah cara-cara yang tepat dan serasi dengan sebaik-baiknya, agar guru berhasil dalam mengajarnya sehingga mengajar mencapai tujuannya atau mengenai sasaran. Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang di sebabkan oleh pengalaman berulang dalam situasi tertentu. (Purwanto,2007:84). Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku indifidu melalui interaksi dengan lingkungan.(Oemar Hamalik,2008: 28).

Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan suatu aktifitas baru atau yang mengubah suatu aktifitas dengan perantaraan latihan lebih baik di dalam lingkungan alam.(Partini Suardiman,1991:57).

Dalam buku *Essentials of Child development and Personality* dikatakan bahwa "*Learning is the process by which behavior is modified as a result of experience*". Yang berarti Pembelajaran adalah proses dari pembentukan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Paul Hendry Mussen, John Jenewa Congar, and Jerome Kagan, 1980, 16).

Menurut Salamah (2006:6), Menyatakan bahwa pembelajaran adalah merupakan proses komunikasi transksional yang bersifat timbal balik. Menurut Nana Sudjana (2005: 76) Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Menurut M. Sobri Sutikno (2009:88) menyatakan, "Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis berkesimpulan bahwa metode adalah cara yang dipakai dalam menyampaikan pembelajaran, sedangkan pembelajaran adalah merupakan sebuah kegiatan yang wajib kita lakukan dan kita berikan kepada anak-anak kita. Dan juga kegiatan dimana didalamnya mengandung berbagai unsur yang saling berkaitan dan memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi yang penulis maksud dengan metode pembelajaran dalam skripsi ini adalah cara yang dipakai dalam menyampaikan Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

## 2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.

Mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah meliputi, ibadah dan muamalah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Alloh SWT dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

## 3. MI Ma'arif NU 02 Karanggambas

MI Ma'arif NU 02 Karanggambas adalah salah satu Madrasah yang berada dibawah instansi Kementerian Agama yang ada di Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini beralamat di Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Proses Penggunaan Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 ”**

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui Bagaimana Proses Penggunaan Metode Pembelajaran Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016
- b) Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
- c) Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

#### 2. Manfaat Penelitian

- a) Secara teoritis penelitian ini akan memperkaya kajian yang akan memperoleh gagasan baru suatu pengetahuan tentang penggunaan metode pada proses pembelajaran



- b) Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan yaitu MI Ma'arif NU 02 Karanggambas
- c) Sebagai evaluasi terhadap penggunaan Bagaimana Proses Penggunaan Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **E. Telaah Pustaka**

Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran adalah suatu faktor yang tidak boleh diabaikan, karena penggunaan metode akan mempengaruhi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran merupakan hubungan sebab akibat, artinya yaitu apabila dalam menentukan metode pembelajaran itu tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu pembelajaran tidak akan dapat terproses secara efektif dan efisien. Agar dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien Seorang guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan

pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan hasil belajarpun diharapkan dapat ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu seorang guru harus menggunakan metode dalam pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu seorang guru harus menggunakan metode, dalam hal ini penulis mefokuskan pada mata pelajaran Fiqih. Apa lagi dikaitkan dengan sukses tidaknya suatu program pembelajaran sering dinilai dari segi metode pembelajaran yang digunakan, setelah peneliti mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa referensi yang penulis ambil berupa skripsi :

1. Skripsi Nur Baidah ( STAIN Purwokerto ) dengan judul “Metode Pembelajaran Al Quran Hadits di MI Miftahul Falah Karanganyar Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2010/2011”. Menyatakan bahwa di MI Miftahul Falah ada beberapa permasalahan pada mata pelajaran Al Quran Hadits salah satunya susahny siswa dalam memahami materi yang diberikan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian saudara Nur Baidah ini adalah Apakah penerapan metode pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadits pada siswa MI Miftahul Falah Karanganyar Gandrungmangu Cilacap dapat ditingkatkan?.

Hasil penelitian dari Ali Farha Nur Baidah ini menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran disertai dengan latihan-latihan soal

yang lebih sering dan bervariasi, sangat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan guru dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Miftahul Falah Karanganyar Gandrungmangu Cilacap.

2. Skripsi Siti Sofingah (STAIN Purwokerto) dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Pengadegan Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Tahun Pelajaran 2009/2010. di SD Negeri 02 Pengadegan ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah siswa kesulitan dalam memahami materi tentang pengertian rukun islam. yang menjadi permasalahan dalam penelitian saudara Siti Sofingah adalah“ Apakah dengan guru menggunakan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Pengadegan Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Tahun Pelajaran 2011/2012. pada materi tentang pengertian rukun islam ?”.

Hasil penelitian saudara Siti Sofingah ini menyatakan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 02 Pengadegan motivasi siswa meningkat sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

3. Skripsi Tafikkurohman ( IAIN Wali Songo Semarang ) yang berjudul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Lumpang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana aplikasi metode pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Lumpang?.

Hasil penelitian Tafikkurohman ini menyatakan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI sudah menerapkan dengan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar lebih aktif. Sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Persamaan Skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh Nur Baidah adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan metode pembelajaran. Perbedaannya adalah materi skripsi yang penulis tulis adalah proses guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan materi skripsi Nur Baidah adalah mata pelajaran Al Quran Hadits.

Persamaan Skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh Siti Sofingah adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan metode pembelajaran. Perbedaannya adalah materi skripsi yang penulis tulis adalah proses metode pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih, sedangkan materi skripsi Siti Sofingah adalah guru meningkatkan motivasi belajar PAI di SD N 01 Lumpang.

Persamaan Skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh Tafikkurohman adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan metode pembelajaran. Perbedaannya adalah penulis menerapkan metode pembelajaran mata pelajaran fiqih sedangkan saudara Tafikkurahman pada mata pelajaran PAI

Skripsi diatas memang sedikit banyak memiliki kesamaan dalam penelitiannya. Tapi walaupun begitu, tetap ada perbedaannya yaitu dari segi subyeknya dan lokasi penelitian. Subyek dari penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Fiqih. Dan untuk lokasi penelitian penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang penulis angkat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, penulis memberikan gambaran singkat mengenai sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar lampiran. Sedangkan bagian selanjutnya memuat pokok-pokok masalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi Dalam bab ini dikemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka meliputi: Pada bab ini dikemukakan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Adapun didalamnya memuat tentang Mata pelajaran Fiqih yaitu: Pengertian Mata pelajaran Fiqih, dasar Mata pelajaran Fiqih, Tujuan Mata pelajaran Fiqih dan materi, dan Metode

Pembelajaran Mata pelajaran Fiqih (pengertian metode, dan jenis-jenis metode).

Bab III, Metodologi Penelitian meliputi: Pada bab ini gambaran umum MI Ma'arif NU 02 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, yang berisi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan pra sarana. dan penerapan metode pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas .

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Pada bab ini dipaparkan tentang pelaksanaan metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas yang terdiri atas jenis metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih dan penerapan metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas

Bab V, Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran Fiqih adalah: metode ceramah, metode demonstrasi, metode Tanya jawab, metode kerja kelompok.
2. Materi pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas yang termasuk kedalam cakupan ranah psikomotorik adalah *taharah* (wudlu) dan shalat (shalat fardlu, shalat Idul Fitri dan Idul Adha), yang dibarengi dengan materi adzan dan iqamah, do'a-do'a atau dzikir.
3. Pembelajaran cenderung monoton karena guru lebih banyak menggunakan satu metode saja.
4. Anak-anak di MI Ma'arif NU 02 Karanggambas di didik untuk selalu mengerjakan shalat 5 waktu, shalat Jum'at bagi anak laki-laki, adzan dan iqamah, wudlu, yaitu dengan cara guru mengajarkan dengan cara demonstrasi atau praktek langsung yang ditujukan agar anak bisa melakukan gerakan shalat, wudlu beserta bacaannya dengan benar, dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Pada bagian ini penulis ingin memberikan sumbangan berupa saran-saran sebagai berikut:

- 1) Kepada kepala madrasah MI Ma'arif NU 02 Karanggambas, hendaknya mengupayakan kekurangan-kekurangan sebagai sarana untuk pencapaian proses pembelajaran secara maksimal
- 2) Kepada guru mata pelajaran fiqih, hendaknya memberikan pengarahan kepada siswa bahwa pelajaran fiqih tidak hanya diketahui dihafalkan, akan tetapi untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Kepada siswa hendaknya belajar fiqih harus bersungguh-sungguh karena agama Islam adalah pedoman hidup.

## **C. Kata Penutup**

Denga mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan semua masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menutupi kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyusunan skripsi ini.



Pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah memberikan yang terbaik serta ridho dan keberkahan disetiap langkah-langkahnya, Amin.

Penulis



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amirul Hadi,(2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Bandung:CV Pustaka Setia
- Binti Maemunah,(2009), *Metodologi Pengajaran Agama Islam* :Yogyakarta: Sukses Offset
- Departemen Agama.(2003).*Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* .Jakarta: DEPAG
- Ismail,(2009), *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang Media Grup
- Oemar Hamalik,(2008), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Putra.
- Rosadi Lukman, (2001), *Pedoman Guru Mata Pelajaran*.Jakarta: Departemen Agama.
- Suharsimi, Arikunto.,(2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- M.Ali, Dkk,(2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT.IMTIMA
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosda Karya
- Moeslichatoen (1999), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Muhibbin Syah, M.Ed.,(2008), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto,(2007), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochiati Wiriaatmaja,(2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tohirin,(2005),*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Jakarta:  
PT.Raja Grafindo Persada

W. Gulo, ( 2002), *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amirul Hadi,(2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Bandung:CV Pustaka Setia
- Binti Maemunah,(2009), *Metodologi Pengajaran Agama Islam* :Yogyakarta: Sukses Offset
- Departemen Agama.(2003).*Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam* .Jakarta: DEPAG
- Ismail,(2009), *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang Media Grup
- Oemar Hamalik,(2008), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Putra.
- Rosadi Lukman, (2001), *Pedoman Guru Mata Pelajaran*.Jakarta: Departemen Agama.
- Suharsimi, Arikunto.,(2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- M.Ali, Dkk,(2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT.IMTIMA
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosda Karya
- Moeslichatoen (1999), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Muhibbin Syah, M.Ed.,(2008), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto,(2007), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochiati Wiriaatmaja,(2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tohirin,(2005),*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Jakarta:  
PT.Raja Grafindo Persada

W. Gulo, ( 2002), *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo

